

**FASE-FASE PEMBANGUNAN
PERPUSTAKAAN BERBASIS EKSPEKTASI
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA**

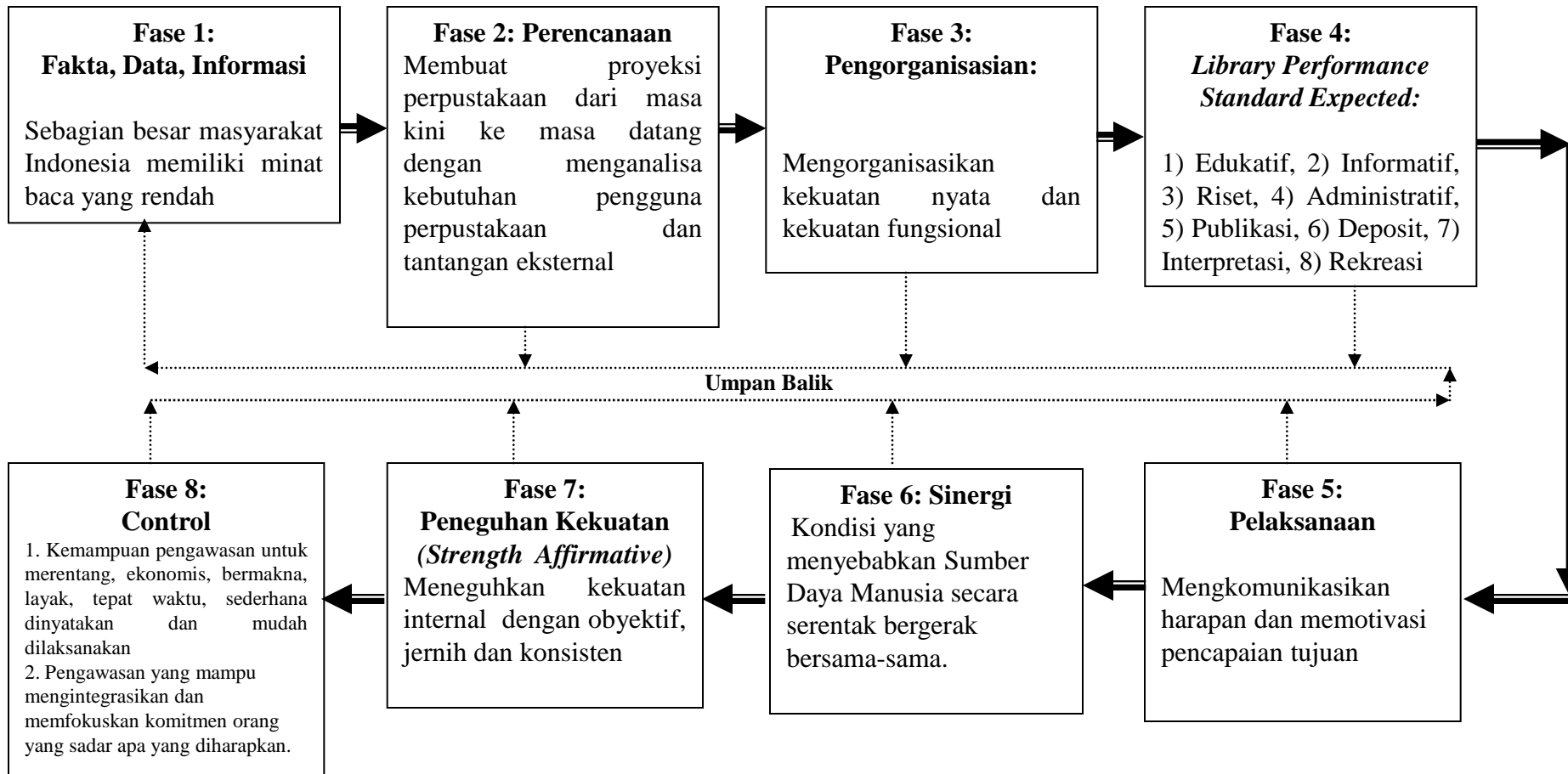
Oleh:

Yooke Tjuparmah S. Komaruddin

Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Jogyakarta, 13 Desember 2004



Fase-fase Pembangunan Perpustakaan Berbasis Ekspektasi untuk Meningkatkan Minat Baca:

- 1. Menghimpun fakta, data dan informasi**
- 2. Membuat Proyeksi Perpustakaan Masa Kini dan Mendatang**
- 3. Mengorganisasikan Kekuatan Nyata dan Potensial**
- 4. *Library Performance Standard Expected***
- 5. Mengkomunikasikan Harapan dan Memotivasi Pencapaian Tujuan**
- 6. Sinergi**
- 7. Peneguhan Kekuatan (*Strength Affirmative*)**
- 8. Pengawasan**

Fase 1: Menghimpun fakta, data dan informasi

Contoh: Mencari Penyebab rendahnya Minat Baca:

1. Ketersediaan bahan bacaan
2. Daya beli rendah
3. Ketidaksesuaian dengan tingkat kebutuhan masyarakat
4. Kurang keteladanan
5. Kesibukan dalam mencari upa-jiwa
6. Kondisi proses belajar-mengajar di sekolah
7. Lokasi perpustakaan tidak strategis

Contoh: Mempertimbangkan Masukan (Inputs)

1. *Raw Inputs* : Kebutuhan masyarakat yang akan ditingkatkan minat bacanya.
2. *Instrumentals Inputs*: Visi-Misi-Tujuan Masyarakat, Sistem Masyarakat, Infrastruktur, SDM, Piranti lunak dan keras, dll.
3. *Environmental Inputs*: Kebijakan pemerintah, nilai sosial-budaya, partisipasi masyarakat, organisasi profesi, dunia kerja, *local genius*, perubahan paradigma layanan perpustakaan, *child abused*, dll.

Fase 2: Membuat Proyeksi Perpustakaan dari Masa Kini ke Masa Mendatang

- Perpustakaan konvensional?
- Perpustakaan terotomasi?
- Perpustakaan elektronik?
- Perpustakaan digital?
- Perpustakaan hibrida?

Contoh: Memahami kebutuhan masyarakat

1. Kelompok Orang Dewasa: *self preservation, securing the necessities of life, rearing a family, maintaining proper social and political relationships, enjoying leisure time.*
2. Kelompok Pemuda dalam melaksanakan tugas perkembangannya: hubungan sosial, peranan sesuai jenis dengan kelamin, konsep diri, kemerdekaan emosional, kemerdekaan ekonomi, kesiapan jadi pemimpin, paham lembaga perkawinan, warga negara yang baik, norma sosial, pandangan hidup teguh.
3. Kelompok Anak-Anak dalam melaksanakan tugas perkembangannya: kecekatan jasmani, sikap positif, pergaulan, konsep diri, kecakapan fundamental (calistung), pengertian sehari-hari, membentuk kata hati-susila-norma, kemerdekaan pribadi, memupuk sikap terhadap golongan.

Contoh: Memahami 10 pokok permasalahan perpustakaan:

1. Hadirnya *electronic paper*
2. Model penerbitan baru
3. Toko buku *on-line*
4. *E-commerce*
5. Televisi digital
6. Lingkungan Pembelajaran terpadu
7. Universitas Jarak Jauh
8. *Mobile communications*
9. *Print-on demand*
10. *The threat of the unknown* (Peter Brophy, 2002)

Fase 3: Mengorganisasikan Kekuatan Nyata dan Kekuatan Potensial

Kekuatan Nyata yang sudah dimiliki oleh anggota masyarakat adalah pemahaman mengenai perpustakaan sebagai pranata yang melaksanakan fungsi-fungsi *management* pada fungsi operatif perpustakaan

Kekuatan Potensial adalah kemampuan pemimpin perpustakaan mengintegrasikan seluruh komponen yang relevan untuk bergerak bersama memberikan kontribusi yang jelas dan terukur.

Fase 4: *Library Performance Standard Expected*

- Pendefinisian yang jelas dan operasional mengenai tugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat.
- Sebagai *Society Activity Centre*, perpustakaan memiliki fungsi edukatif, informatif, riset, administratif, publikasi, deposit, interpretasi dan rekreasi.

Fase 5: Komunikasi dan Motivasi

1. Mengkomunikasikan dengan jelas tujuan dan standar kinerja perpustakaan yang diharapkan.
2. Memotivasi seluruh sumber daya manusia untuk bersama-sama mencapai tujuan
3. Memberi penilaian yang layak dan adil
4. Mempelajari budaya
5. Memperhatikan gaya yang dipergunakan dalam berkomunikasi dan memberi motivasi

Fase 6: Sinergi (kondisi yang menyebabkan Sumber Daya Manusia secara serentak bergerak bersama-sama) :

1. Menyimak, memahami dan menjalankan tugas untuk mencapai kinerja yang diharapkan
2. Menangkap dan merasakan dengan kuat, identifikasi tujuan, sasaran dan standar secara keseluruhan sehingga mudah merealisasikannya
3. Memiliki keyakinan bahwa kekuatan tim yang mau bekerja sama adalah kekuatan yang memiliki nilai (bermakna)

Fase 7: Peneguhan Kekuatan

Meneguhkan kekuatan internal dengan obyektif, jernih dan konsisten

1. *Need for significance*
2. Kesadaran terhadap kekuatan yang dimiliki
3. Memahami dan membangkitkan kekuatan untuk mengembangkan diri secara mandiri (menuju *learning society*)

Fase 8: Pengawasan

1. Kemampuan pengawasan untuk merentang (*stretching*), ekonomis, bermakna, layak, tepat waktu, sederhana dinyatakan dan mudah untuk dilaksanakan
2. Pengawasan yang mampu mengintegrasikan, memfokuskan komitmen orang-orang yang menyadari apa yang diharapkan dari masyarakat dan apa harapan masyarakat.

Upaya Meningkatkan Minat Baca

- Membiasakan diri membaca untuk mendukung kebutuhan hidup dan kehidupan dan melanggengkan proyeksi membelajarkan masyarakat ke masa yang akan datang serta menjadikan masyarakat membaca sebagai suatu proses pembelajaran yang tidak henti-hentinya.

Penutup

- **Untuk merealisasikan pembangunan perpustakaan berbasis ekspektasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat memerlukan suatu pemikiran yang diawali dengan melakukan penelitian (menghimpun fakta, data dan informasi), membuat proyeksi perpustakaan dari masa kini ke masa mendatang berbasis kebutuhan masyarakat dan tantangan eksternal, mengorganisasikan kekuatan nyata dan potensial, membuat standar kinerja yang diharapkan, mengkomunikasikan dan memotivasi pencapaian tujuan, sinergi, peneguhan kekuatan dan pengawasan yang utuh.**

SEKIAN

TERIMA KASIH